

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber kekayaan alam Indonesia sangat melimpah terutama dalam bidang perikanan. Hal ini antara lain dapat dilihat melalui potensi perikanan yang setiap tahun mengalami peningkatan. Namun demikian peningkatan potensi perikanan tersebut belum sejalan dengan peningkatan kesejahteraan petani ikan. Data Badan Pusat Statistik mencatat jumlah petani ikan miskin di Indonesia pada tahun 2011 mencapai 7,87 juta orang atau 25,14 persen dari total penduduk miskin nasional yang mencapai 31,02 juta orang.

Fakta tersebut menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sumber daya perikanan belum mampu memberikan kesejahteraan bagi para petani ikan. Hal ini yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan yang membelenggu petani ikan tersebut sudah berlangsung lintas generasi dan seakan tidak pernah berhenti seiring dengan perkembangan zaman, bahkan pendapatan petani ikan Indonesia berada di bawah standar garis kemiskinan yang ditetapkan Bank Dunia yakni sebesar Rp 520 ribu per bulan Daryanto (2009:2)

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah yang membudidayakan ikan nila sebagai salah satu mata pencaharian penduduknya. Budidaya ikan nila di Provinsi Gorontalo mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak tahun 1998. Meskipun hasil dari komoditas perikanan ini belum pernah di ekspor, tetapi adanya budi daya ikan nila tersebut mampu memenuhi kebutuhan ikan nila di Provinsi Gorontalo.

Salah satu daerah di Provinsi Gorontalo yang memiliki perhatian dalam pengembangan budidaya ikan nila adalah Kabupaten Gorontalo. Pemerintah Kabupaten Gorontalo terus mengembangkan budidaya ikan air tawar sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebagai contoh, tahun 2013 Dinas Perikanan setempat memprogramkan pemberian bantuan 40 paket ikan nila dan empat paket ikan patin untuk seluruh lokasi percontohan yang ada di kabupaten ini. Untuk meningkatkan keberhasilan program tersebut, Pemerintah

Kabupaten Gorontalo, menyalurkan bantuan bibit ikan nila dan ikan lele dan untuk kelompok nelayan perikanan tambak yang ada di pesisir danau Limboto.

Salah satu desa yang mendapat perhatian dari pemerintah Kabupaten Gorontalo dalam mengembangkan ikan nila adalah desa Bua Kecamatan Batudaa. Desa Bua Kecamatan Batudaa merupakan salah satu desa yang terletak dipesisir danau Limboto. Namun hanya sebanyak 30% yang berprofesi sebagai petani ikan, sedangkan 70% lainnya berprofesi sebagai petani, pedagang, tukang, sopir PNS, TNI POLRI dan profesi lainnya.

Budidaya Perikanan di Indonesia merupakan salah satu komponen yang penting di sektor perikanan, salah satunya budidaya ikan nila di Propinsi Gorontalo. Gorontalo umumnya dikenal sebagai penghasil ikan budidaya air tawar. Petani ikan di desa Bua sebagian besar memiliki modal sendiri, modal awal digunakan secara continue (berkelanjutan) pembudidaya mempunyai tenaga kerja 1 orang. Pendapatan yang diperoleh setiap pembudidaya ikan nila tergantung berapa banyak jumlah ikan yang dipanen. Tetapi hasil ini bervariasi. Petani budidaya ikan nila di desa Bua Kecamatan Batudaa yang dapat dikatakan eksis adalah petani yang sudah melakukan kegiatan usaha budidaya \pm 2 tahun, dan masih eksis dalam usaha budidaya tersebut sampai sekarang, (Santo, 2015:1).

Meskipun hanya sebanyak 30% yang memiliki profesi sebagai petani ikan, tetapi perhatian pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani ikan khususnya pembudidaya ikan nila cukup tinggi. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan adanya pemberian modal serta pemberian bibit ikan gratis kepada pembudidaya ikan nila. Mereka rata-rata memiliki jaring sebanyak 2-5 jaring. Setiap jaring biasanya berisi ikan antara 750 sampai dengan 2000 ekor. Panen dilaksanakan biasanya setiap 3 bulan, Namun karena tidak ada objek lain yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian, maka petani ikan tetap bertahan dengan pekerjaannya sebagai pembudidaya ikan nila, meskipun sering mengalami masalah dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Di Desa Bua terdapat 30 pembudidaya ikan nila yang eksis dalam melaksanakan pekerjaan mereka sebagai pembudidaya ikan nila. Mereka tekun dalam pekerjaannya yang ditunjukkan dengan rutinitas mereka dalam

menjalankan pekerjaan mereka untuk menjadi petani yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa pendapatan pembudidaya ikan nila di Desa Bua Kecamatan Batudaa menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pembudidaya ikan nila cenderung rendah terlihat sangat minim, jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan selama proses pemeliharaan ikan.

Pembudidaya ikan nila juga mempunyai kendala dalam dan pendapatan mengembangkan kemampuan ekonomi mereka karena terbatas dengan kondisi keuangan. Hal ini yang menjadi kendala para pembudidaya ikan nila dalam mengembangkan budidaya ikan nila mereka. Para petani umumnya tidak memiliki dana sebagai modal yang akan digunakan dalam mengelola budidaya ikan nila. Hal ini pula yang menyebabkan mereka dan sering kali menyebabkan mereka terjebak para tengkulak.

Terkait dengan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Karakteristik dan Pendapatan Pembudidaya ikan nila di Desa Bua Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana karakteristik pembudidaya ikan nila di Desa Bua Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo?
- 2) Bagaimana pendapatan pembudidaya ikan nila di Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui karakteristik pembudidaya ikan nila di Desa Bua Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.
- 2) Mengetahui pendapatan pembudidaya ikan nila di Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi petani penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas kehidupan pembudidaya ikan nila sehingga menjadi lebih baik dan lebih sejahtera
2. Bagi pemerintah, sebagai salah satu masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan pembudidaya ikan nila dengan memberikan bantuan yang layak kepada mereka melalui dana subsidi.
3. Bagi masyarakat pembudidaya ikan nila penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang bentuk kegiatan yang efektif dalam mengembangkan budi daya ikan nila.
4. Bagi peneliti, diharapkan akan mengembangkan sikap ilmiah dalam mendeskripsikan Karakteristik pembudidaya ikan nila.